

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dukungan sosial yang ada pada remaja korban perceraian. Agar dapat menyelidiki dan menulis secara mendalam tentang dukungan sosial dari korban perceraian, diperlukan teknik penggalian data yang mendalam terhadap informan penelitian. Dalam hal ini penggunaan penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang suatu fenomena, fakta, atau realitas. Peneliti tidak dapat memahami fakta, realitas, isu, gejala, atau peristiwa kecuali mereka menyelidikinya secara mendalam dan melampaui permukaan.¹

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi mengacu pada realitas, atau kesadaran akan sesuatu secara jelas, memahami makna peristiwa dan hubungannya dengan orang-orang yang berada dalam situasi tertentu, untuk memahaminya diawali dengan diam.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal karena peneliti kualitatif disebut human instrument yang berfungsi

¹ Yoki Yusanto. (2019). *Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Journal of Scientific Communication. Vol. 1, (No. 1). Hlm. 3.

² Tari Budayanti Usop. (2019). *Kajian Literatur Metodologi Penelitian Fenomenologi dan Etnografi*. Jurnal Researchgate Net. Hlm. 3.

menetapkan fokus, memilih informan sebagai sumber data dan membuat kesimpulan atas semuanya.³

C. Lokasi Penelitian

Langkah penting dalam penelitian kualitatif adalah memilih lokasi penelitian. Hal ini menandakan bahwa objek dan tujuan telah ditetapkan sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini bertempat di Desa Cendono. Cendono adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Cendono merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kandat yang berada di wilayah paling barat Kecamatan Kandat. Desa Cendono merupakan Desa yang terletak \pm 2 Km dari pusat Pemerintahan Kecamatan Kandat dan memiliki luas wilayah 403,058 Ha, terdiri dari 5 dusun yaitu dusun Cendono, Cendonosari, Dunggulan, Tugu, Ringinrejo. Kepala Desa Cendono tahun ini adalah bapak Suprianto dengan jumlah penduduk Desa Cendono sebanyak 4.324 jiwa yang terdiri dari 2.178 laki - laki dan 2.146 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk Desa Cendono adalah buruh tani.⁴

D. Subjek Penelitian

Untuk kriteria subjek yang akan dijadikan dalam penelitian di Desa Cendono Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri terdapat 5 remaja yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini yaitu laki-laki dan perempuan berusia 14-19 tahun, remaja korban perceraian orang tua.⁵

³ Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Hlm. 306.

⁴ Desa Cendono Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, 05 Desember 2022.

⁵ Desa Cendono Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, 05 Desember 2022.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah :

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan.⁶ Dalam penelitian ini data primer yang peneliti dapatkan sebanyak 5 remaja korban perceraian orang tua dengan usia sekitar 14-19 tahun. Pada penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah wawancara mendalam terhadap remaja korban perceraian orang tua.

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.⁷ Pada penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari kader Desa Cendono, keluarga dari remaja korban perceraian orang tua dan jurnal yang ada sebelumnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Dalam sebuah penelitian, berbagai strategi pengumpulan data tersedia. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan informan.⁸ Data dalam penelitian ini yang digali adalah data dukungan

⁶ Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

⁷ Ibid

⁸ Iryana dan Risky Kawasati. (2019). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.

sosial terhadap remaja korban perceraian orang tua di Desa Cendono Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dan dibutuhkan dalam penelitian kualitatif.⁹ Data dalam penelitian ini yang digali adalah data dukungan sosial terhadap remaja korban perceraian orang tua di Desa Cendono Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan atau tempat dimana informan tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.¹⁰ Data dalam penelitian ini adalah data berkas dari kader di Desa Cendono Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

G. Analisis Data

Sejak data pertama dikumpulkan, analisis data kualitatif harus dilakukan. Ada berbagai kegunaan untuk analisis data. Pada awal penelitian dirumuskan masalah dan fokus penelitian dengan menganalisis data. Analisis data dilakukan selama penelitian untuk mempertajam fokus dan memeriksa keabsahan data. Selain itu, analisis data dilakukan pada tahap akhir penelitian untuk menarik kesimpulan akhir. Dinamika penelitian kualitatif mengarah pada analisis data yang bertahap dan berkelanjutan, yang tujuannya adalah untuk

⁹ Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Hlm. 189.

¹⁰ Suharsini Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. Hlm. 192.

mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Analisis bertahap dan berkelanjutan dapat digunakan untuk menemukan kedalaman, memungkinkan hasil analisis tahap awal digunakan nanti untuk mengeksplorasi data lebih lanjut. Karena itu. Penambangan data bisa sampai ke inti realitas.¹¹

H. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mengumpulkan data yang dapat dipercaya. Peneliti harus menjaga keabsahan data pada saat mengumpulkan data untuk memastikan bahwa data yang diperolehnya tidak valid. Metode pemeriksaan diperlukan untuk memastikan keabsahan data. Sejumlah kriteria khusus menjadi dasar penerapan metode pemeriksaan. Empat kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:¹²

1. Derajat kepercayaan (*credibility*), memperluas pengamatan, meningkatkan kegigihan penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan kerja, analisis kasus negatif, dan pengecekan anggota adalah semua metode untuk mengevaluasi keterpercayaan data yang dikumpulkan melalui penelitian kualitatif.
2. Keteralihan (*transferability*), dalam penelitian kualitatif, transferabilitas mengacu pada pertanyaan yang dapat diterapkan atau dimanfaatkan dalam konteks lain. Ketika temuan penelitian dapat diterapkan dalam pengaturan dan situasi sosial lain, transferabilitas bergantung pada pengguna. Oleh karena itu, agar peneliti dapat dipercaya, laporannya perlu memuat uraian yang sistematis, jelas, dan rinci. Akibatnya, pembaca memahami dan

¹¹ Helaluddin dan Hengki Wijaya. (2019). *Analisis data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. Books*. Hlm. 21.

¹² Elma Sutriani dan Rika Octaviani. (2019). *Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data*.

memutuskan apakah temuan penelitian dapat diterapkan di tempat lain atau tidak.

3. Kebergantungan (*dependability*), seluruh prosedur penelitian digunakan untuk melakukan uji ketergantungan. Sementara seorang peneliti dapat memberikan data, mereka seringkali tidak melakukan proses penelitian yang sebenarnya. Akibatnya, perlu dievaluasi untuk ketergantungan. Dalam kebanyakan kasus, tim auditor atau pengawas independen melakukan pengujian ketergantungan untuk mengaudit semua kegiatan penelitian. Keandalan penelitian dipertanyakan jika peneliti tidak memiliki atau tidak mampu menunjukkan kegiatannya di lapangan. Peneliti harus mampu menunjukkan bahwa setiap tahapan proses penelitian mulai dari memilih fokus atau masalah hingga memasuki lapangan hingga mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan telah berhasil diselesaikan.
4. Kepastian (*confirmability*), uji konfirmabilitas dan uji dependabilitas dapat dilakukan secara bersamaan karena memiliki kemiripan. Istilah "tes konfirmasi" mengacu pada evaluasi temuan penelitian. Penelitian telah memenuhi persyaratan konfirmabilitasnya jika hasilnya merupakan fungsi dari proses penelitian.

Triangulasi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memverifikasi keabsahan data. Proses pengecekan atau pengecekan ulang data tersebut dikenal dengan istilah triangulasi data. Triangulasi ini setara dengan check and recheck dalam penggunaan sehari-hari. Data diperiksa kembali dengan tiga cara dengan teknik triangulasi: triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

- 1) Triangulasi sumber adalah jenis triangulasi dimana untuk memahami data atau informasi, peneliti harus mencari beberapa sumber.
- 2) Triangulasi metode atau melakukan check and recheck dengan menggunakan lebih dari satu metode. Jika peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu, barulah mereka mengamati anak tersebut.
- 3) Triangulasi waktu adalah pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap persiapan/pra lapangan, tahap kerja lapangan, dan tahap analisis data merupakan tiga tahapan utama penelitian kualitatif. Oleh karena itu, terdapat tahapan penelitian dalam penelitian ini:

1. Pada tahap persiapan/pra-lapangan, peneliti menyiapkan pertanyaan wawancara dan alat-alat lain untuk menyelidiki informan.
2. Kesempatan pemaparan kerja lapangan: Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mewawancarai dan mengamati partisipan.
3. Tahap analisis data, setelah tahap persiapan dan tahap kerja lapangan, peneliti menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis* untuk menganalisis hasil wawancara dan catatan lapangan/observasi untuk menarik kesimpulan dari temuan tahap kedua.

Proses pelaksanaan penelitian yang dimulai dengan penelitian pendahuluan, penyusunan proposal, pengembangan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan merupakan uraian dari tahapan dalam penelitian kualitatif.¹³

¹³ Firman. (2018). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Hlm. 22.

